

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah dua orang yang mengalami difabel telah mengembangkan konsep diri yang positif. Hal ini dikarenakan oleh persepsi yang positif yaitu dalam keadaan fisik yang tidak sempurna subjek mempunyai cita-cita yang tinggi dan dia ingin mencapainya dan di balik kekurangannya dia mempunyai kelebihan yang dimilikinya. Subjek A dan W juga memperoleh dukungan dari keluarga serta teman-teman disekitarnya yang membuat diri mereka tidak merasa minder. Subjek A dan W dapat menerima dirinya apa adanya, dapat melakukan aktivitas yang mereka mampu meskipun tidak semua aktivitas dapat diikuti dan membuat lambat dalam bekerja, Subjek A dan W berusaha menjadi seorang yang berharga tidak ingin dianggap lemah karena keadaan fisiknya yang mengalami difabel.

Faktor-faktor di atas mendorong berkembangnya citra diri yang positif yaitu bersyukur terhadap psikis, sosial meskipun dalam fisiknya mereka tidak mendapatkan kepuasan. Adanya citra diri yang positif mendorong seseorang untuk bisa menerima dirinya apa adanya. Seseorang sudah bisa menerima keadaannya secara utuh dan mereka beranggapan bahwa hal tersebut merupakan ujian dari Tuhan yang harus diterima dengan ikhlas meskipun pada awalnya mereka tidak terima dengan keadaannya. Penerimaan diri yang positif dapat

mendorong seseorang mengembangkan rasa berharga atau rasa mampu pada dirinya. Mereka berusaha dan berpikiran positif tentang dirinya untuk bisa jadi orang sukses dan dapat berguna bagi orang-orang disekitarnya.

Subjek Mampu mengembangkan citra diri, penilaian diri serta cita-cita diri yang positif, ketiga hal tersebutlah yang mengindikasikan adanya konsep diri yang positif pada seorang yang mengalami difabel.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan bagi:

1. Bagi subjek A dan W teruskan pengembangan konsep diri yang positif dan tidak putus asa dalam meraih cita-citanya meskipun dalam keadaan fisik yang tidak sempurna. Acuhkan cemohan orang lain dan buktikan kepada mereka bahwa kalian bisa sukses meskipun secara fisik tidak sempurna.
2. Bagi keluarga, terus memberi dukungan sosial kepada kedua subjek agar subjek mampu menghadapi pengalaman yang tidak menyenangkan dari orang lain sehingga tidak menimbulkan perasaan terpuruk karena keterbatasan fisik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan membandingkan konsep diri pada seorang yang mengalami difabel fisik bawaan dengan yang tidak, dan menggunakan subjek dengan jenis difabel yang beragam. Selain itu, *significant other* dalam penelitian berikutnya diperbanyak serta waktu untuk melakukan penelitian diperbanyak lagi.